**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Pajak Hiburan berpengaruh negative terhadap pendapatan asli

daerah dengan nilai thitung -2.401 > ttabel -2.028 dan nilai koefisien regresi bernilai negatif, yaitu - 16.725. Berpengaruh negative berarti pajak hiburan mempengaruhi pendapatan asli daerah namun secara bertolak belakang. Jika pajak hiburan meningkat maka pendapatan asli daerah menurun. Keadaan ini disebabkan oleh adanya wajib pajak yang menunda pembayaran dan terjadinya penurunan omzet wajib pajak hiburan.

b. Pajak parkir dalam penelitian ini memiliki nilai thitung 1,837 > ttabel -2.028 dan nilai koefisien regresi bernilai positif, yaitu 10.175 . Artinya pajak parkir berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.

1. Pajak reklame dalam penelitian ini memiliki nilai thitung 9,383 > ttabel -2.028 dan nilai koefisien regresi variabel pajak reklame bernilai positif, yaitu 49.741 . Artinya dapat disimpulkan bahwa pajak reklame berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.
2. Seluruh variable independen yaitu Pajak Hiburan, Pajak Parkir, dan Pajak Reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dilihat dari bahwa nilai Fhitung memiliki nilai yang lebih besar dari nilai Ftabel (770.579 > 3,295). Dan dengan nilai signifkansi lebih kecil dari tingkat signifikansi α 5% yaitu 0,000 < 0,05. Kemudian dijelaskan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,986 atau 98,6%. Artinya Pendapatan Asli Daerah (Y) dijelaskan atau dipengaruhi sebesar 98,6% oleh variabel Pajak Hiburan (X1) dan Pajak Parkir (X2),dan Pajak reklame (X3) sedangkan sisanya sebesar 1,4 dijelaskan oleh variabel lain diluar pengujian.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar instansi melakukan pengawasan yang lebih ketat dengan bekerjasama dengan pihak eksternal, misalnya kantor pelayanan Perizinan Terpadu atau Dinas Perhubungan agar dapat meminimalisir kecurangan yang dilakukan wajib pajak.
2. Disarankan agar instansi dapat melakukan sosialisasi mengenai pajak daerah terutama pajak parkir, pajak hiburan, dan pajak reklame kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesadaran wajib pajak agar patuh terhadap peraturan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah objek penelitian dan jumlah sampel yang lebih banyak agar terhindar dari permasalahan multikolinearitas dan autokorelasi.